Tarjih: Agribusiness Development Journal. Volume 2 Nomor 1, Juni 2022. Hal: 27 – 31

e-ISSN: 2798 - 0782

Tarjih: Agribusiness Development Journal

https://jurnal-umsi.ac.id/index.php/agribisnis



Sistem Pembelian Beras Divisi Purchasing di PT. Panen Mas Surya Abadi

Fadilah Nurdin[1], Daeva Mubarika Raisa[1], Ahfandi Ahmad[2], Mirnatul Qinayah[1], Megawati[1], Putra Astaman[1]

[1]Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

[2]Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

Email: fadilahnurdin@umsi.ac.id

Corresponding Author: Fadilah Nurdin, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Email: fadilahnurdin@umsi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pembelian merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, karena suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik tanpa pengelolaan yang benar sesuai dengan prosedur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap. Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara mendalam (in depth interview). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembelian beras di PT. Panen Mas Surya Abadi dan kendala yang dihadapi oleh bagian purchasing. Adapun proses pembelian beras PT. Panen Mas Surya Abadi yaitu pembelian beras berdasarkan kebutuhan, negosiasi dengan vendor atas persetujuan manager, penjadwalan, beras datang sesuai permintaan, pemeriksaan kualitas sesuai SOP dan pembayaran.

Kata Kunci : Pembelian, purchasing, PT. Panen Mas Surya Abadi

ABSTRACT

Purchasing activities are one of the basic functions of a company, because a company will not be able to operate properly without proper management in accordance with procedures. This study uses a qualitative method by conducting direct observations that aim to collect complete data and information. In addition to observation, the author also conducted in-depth interviews. This study aims to determine the procedure for purchasing rice at PT. Mas Surya Abadi's harvest and the problems faced by the purchasing department. The process of buying rice from PT. Harvest Mas Surya Abadi, namely buying rice based on needs, negotiating with vendors with the approval of the manager, scheduling, rice coming on demand, quality inspection according to SOP and payment.

Keywords: Purchasing, purchasing, PT. Harvest Mas Surya Abadi

PENDAHULUAN

Masalah ketahanan pangan di Indonesia tidak terlepas dari masalah beras, karena beras dikonsumsi oleh lebih dari 90% penduduk Indonesia. Beras merupakan komoditas strategi, tidak hanya sebagai komoditi pangan, tetapi dapat juga berfungsi sebagai komoditi politik. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang terus meningkat karena meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah dituntut untuk dapat menyediakan pangan nasional. Penyediaan beras untuk memenuhi konsumsi nasional sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melalui Bulog dan Dolog, tetapi dilakukan juga oleh perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada keuntungan milik swasta maupun pemerintah (PERTIWI, 2019).

PT. Panen Mas Surya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Mufacturing atau Produksi, dimana produk yang dihasilkan yaitu beras dalam berbagai macam merek seperti Panen Mas. PT. Panen Mas berakar dari pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia secara luas yang diawali pada tahun 1992 sebagai produsen beras di area Jawa Tengah dan Jabodetabek. Sejak saat itu, perusahaan secara terus menerus berkembang dari bahan-bahan baku yang berkualitas tinggi dan premium, serta pabrik sudah menggunakan mesin-mesin produksi yang canggih sehingga kualitas produk PT Panen Mas berani bersaing dengan produk lainnya.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Persediaan adalah bahan baku atau barang yang disimpan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Untuk mendapatkan bahan baku atau barang tersebut maka perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain yang disebut vendor atau supplier dengan cara melakukan transaksi pembelian yang merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapatkan pasokan bahan baku atau barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar permintaan pelanggan dapat terpenuhi.

Kegiatan pembelian ini merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, karena suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik tanpa pengelolaan pembelian yang benar dan sesuai dengan prosedur. Pembelian tersebut timbul akibat adanya permintaan barang yang akan diproduksi untuk menghasilkan suatu output untuk mendapatkan laba (Aryadi & Wahyuni, 2019).

Purchasing ini sangat penting untuk dikelola dengan sungguh-sungguh. Karena ruang lingkup dari pembelian tidak hanya sebatas bagaimana manajemen berhasil menerapkan suatu prosedur pengadaan barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga, namun lebih jauh lagi adalah bagaimana menentukan strategi kemitraan antar perusahaan yang efektif.

Dalam penerapannya, secara sekilas fungsi Purchasing terlihat sederhana namun pada kenyataannya banyak hal yang harus diperhatikan, terutama yang berkaitan dengan karakteristik barang yang dibutuhkan dan faktor internal dan eksternal disekitar perusahaan. Oleh karena itu, pembelian barang sesuai standard operating procedure penting untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya prosedur yang baik dalam mengelola pembelian barang ini maka akan berdampak serius bagi perusahaan. Barang-barang tersebut harus tersedia dengan standar mutu yang sudah ditetapkan kualitasnya, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan dengan harga yang sesuai atau layak.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
1. Bagaimana sistem purchasing pada PT. Panen Mas Surya Abadi?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelian beras di bagian purchasing pada PT. Panen Mas Surya Abadi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Panen Mas Surya Abadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap. Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara mendalam (in depth interview) dengan pihak yang terkait mengenai prosedur pembelian beras di bagian purchasing pada PT. Panen Mas Surya Abadi agar memperoleh data dan informasi yang akurat. Wawancara ini penulis tujukan kepada narasumber yaitu Ibu Eva Ratmi Gayatri bagian purchasing pada PT. Panen Mas Surya Abadi.

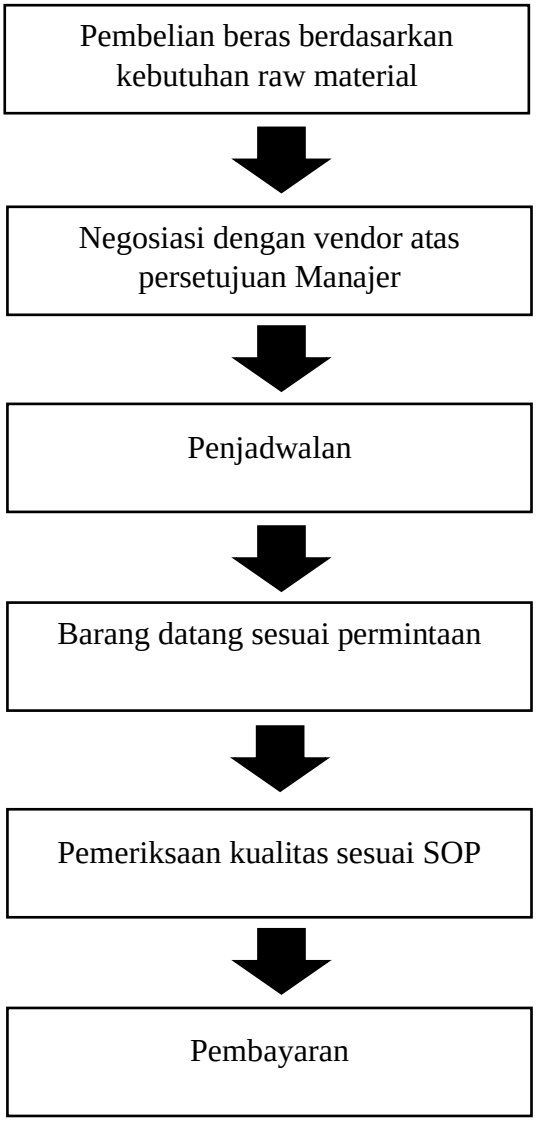
HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Panen Mas Surya Abadi yang bergerak di bidang produksi komoditas hasil pertanian. Berlokasi di Pare Pare, Sulawesi Selatan. Memiliki Visi dan Misi untuk maju bersama sama dan menjadi perusahaan yang memberikan dampak kebaikan bagi setiap stakeholder yang terkait baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Penjualan PT Panen Mas Surya Abadi yaitu di wilayah NTT, Manado, Sulawesi Tengah, Palembang, Makassar dan khususnya wilayah Indonesia bagian timur.

Fungsi Purchasing dikatakan fungsi strategis dalam PT. Panen Mas Surya Abadi karena mempunyai fungsi peranan penting dalam perusahaan dan merupakan fungsi yang juga dapat mempengaruhi keuntungan dari PT. Panen Mas Surya Abadi. Pada dasarnya fungsi pembelian adalah untuk menyediakan barang dan jasa

yang dibutuhkan oleh perusahaan pada waktu, harga dan kualitas yang tepat. Dan untuk mencapai tahap pembelian tentunya ada serangkaian proses-proses yang terjadi di belakang sebelum sampai pada proses pembelian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bagian purchasing PT. Panen Mas Surya Abadi, maka prosedur pembelian barang bulan Maret 2022 dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur Proses Pembelian Beras

Prosedur pada Gambar 1 dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dengan melihat prosedur-prosedur yang membentuk sistem pembelian tersebut, maka dapat dipastikan bahwa bagian pembelian tidak dapat bekerja sendiri tanpa melibatkan bagian lain dalam perusahaan. Karena salah satu aktivitas bisnis perusahaan yang paling pokok adalah membeli barang dari perusahaan lain untuk kemudian dijual kembali ke konsumen.

1. Pembelian beras dilakukan berdasarkan kebutuhan, hampir dilakukan setiap hari apabila stok beras kurang dari 700 ton. Adapun kapasitas gudang penyimpanan PT. Panen Mas Surya Abadi muat 1.500 ton.

2. Pembelian dilakukan atas persetujuan 7 orang tim yaitu 3 orang dibagian kualitas, 2 bagian produksi dan 2 orang manager. Harga pembelian beras yaitu sesuai dengan harga pasar. Pihak PT. Panen Mas Surya Abadi

sebisa mungkin memperkecil biaya pembelian. Penentuan harga pembelian tentunya berdasarkan kualitas beras. Harga terendah yang dibeli yaitu Rp. 7.400/kg dan tertinggi Rp. 8.100/kg.

3. Dilakukan penjadwalan kedatangan bahan baku. Apabila banyak pembelian dalam sehari yang bisa dibongkar hanya sekitar 150 ton. Penjadwalan ini dilakukan jam 8 pagi dan pembelian hanya sampai jam 5 sore setiap senin-sabtu. Di luar dari jadwal tersebut akan dibongkar besok pagi.

4. Setelah barang yang dibeli datang, maka admin purchasing bertanggung jawab untuk mengecek kondisi barang, apakah berada dalam kondisi baik atau ada yang mengalami kerusakan. Jika sekiranya ada kerusakan pada barang yang dipesan kepada vendor, maka admin purchasing bertanggung jawab untuk mengurus pengembalian barang tersebut. Barang datang harus sesuai dengan sampel yang dikirim, apabila berbeda bisa dilakukan pemotongan bahkan penolakan.

5. Adapun standar kualitas penerimaan beras PT Panen Mas Surya Abadi :
   a. Beras A1
      Warna : Putih/bening/transparan dan tidak berkapur
      Butir patah/broken : 28% (maksimal)
      Kadar air : Minimal 12.5%, maksimal 14%
   b. Beras A2
      Warna : Dibawah A1
      Butir patah/broken : 28% (maksimal)
      Kadar air : Minimal 12.5%, maksimal 14%
   c. Beras A3
      Warna : Dibawah A2
      Butir patah/broken : 28% (maksimal)
      Kadar air : Minimal 12.5%, maksimal 14%

   Kualitas beras yang diterima oleh PT. Panen Mas Surya Abadi dari vendor atau supplier harus sesuai standar kualitas penerimaan beras. Beras yang berkualitas berasal dari bibit yang bersertifikat. Memilih bibit yang tepat dapat mempermudah perawatan dan memberikan hasil panen yang melimpah (Nurdin et al., 2019)

6. Melakukan pembayaran atas barang yang dibeli. Tugas dan tanggung jawab admin purchasing selanjutnya adalah untuk melakukan pembayaran atas barang yang dibeli pada vendor atau supplier. Ketelitian yang tinggi sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas ini, karena menyangkut masalah keuangan. Dalam hal ini, admin purchasing akan bekerja sama dengan staf dari bidang keuangan. Sekarang ini masyarakat lebih memilih menggunakan pembayaran metode digital dibanding pembayaran konvensional. Metode pembayaran merupakan cara dimana kita biasa melakukan pembayaran baik barang ataupun jasa (Handayani, 2021). Adapun tahapan pembayaran yaitu :
   a. Jika barang sudah ditimbang bagian purchasing membuat bukti terima barang untuk selanjutnya dibuatkan invoice/penagihan.
   b. Kemudian di approve ke manajer untuk Acc pembayaran.
   c. Berkas selanjutnya akan dikirim di kantor pusat yaitu Semarang.
   d. Semua pembayaran dilakukan di kantor pusat.
   e. Dibuatkan pembayaran melalui transfer lewat cek/aplikasi klik. Prosesnya 1-3 hari.

Setelah pembelian dibuatlah laporan pembelian barang yang isinya mencakup kualitas beras, jumlah barang yang diterima, harga beras, biaya bongkaran dan Good receipt Po (bukti terima barang). Dalam hal ini, pelaku usaha berkewajiban memberikan barang yang bagus dan sesuai pesanan konsumen dan berhak untuk menerima uang atas pembayarannya (Kurnia & Martinelli, 2021).

Kendala yang dihadapi bagian purchasing dalam pembelian beras yaitu:

1. Tidak sesuai permintaan
   Beras yang datang tidak sesuai jenis pesanan biasanya kerap dilakukan vendor contohnya ketika pihak PT. Panen Mas Surya Abadi memesan jenis beras A1 tetapi vendor membawakan beras A2 atau A3.

Beras yang datang ini tidak sesuai dengan sampel yang telah dikirim. Solusi yang dilakukan PT. Panen Mas Surya Abadi yaitu meminta potongan bahkan bisa saja penolakan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

2. Bahan baku musiman
   Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan pengadaan beras yaitu sering terjadi tidak ketersediaannya bahan baku pada vendor saat adanya permintaan. Solusinya dengan menyediakan stok beras sebanyak mungkin sesuai dengan kapasitas gudang penyimpanan.

3. Keterlambatan pengiriman
   Dalam hal pengiriman barang sering terjadi keterlambatan akibat vendor yang tidak dapat menggunakan waktunya dengan baik, Apabila stok bahan baku kurang dan vendor tidak datang tepat waktu sesuai kesepakatan, maka solusinya admin purchasing mencari vendor lain yang siap untuk melakukan pembelian.bagainya.

KESIMPULAN

PT. Panen Mas Surya Abadi cukup tanggap dalam mengatasi kendala yang dihadapi bagian purchasing dalam pembelian beras. Alternatif solusi yang diberikan membuat proses pembelian beras dapat berjalan dengan baik. Walaupun demikian pihak purchasing diusahakan untuk mencari pengganti vendor yang lebih baik dan bisa konsisten dengan sistem kontrak yang telah ditetapkan dan telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adapun proses pembelian beras PT Panen Mas Surya Abadi yaitu : pembelian beras berdasarkan kebutuhan, negosiasi dengan vendor atas persetujuan manager, penjadwalan, beras datang sesuai permintaan, pemeriksaan kualitas sesuai SOP dan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(02), 225–236. https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.244

Handayani. (2021). Pengaruh Metode Pembayaran Dan Mudahnya Transkasi. *UG Jurnal*, *15*(April), 58–66.

Kurnia, I., & Martinelli, I. (2021). Permasalahan Dalam Transaksi E-Commerce. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *4*(2), 343–350. https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11457

Nurdin, F., Rukmana, D., & Hamid, N. (2019). Food Commodity Development Strategies in Supporting Regional Food Security in Soppeng Regency. *Advances in Environmental Biology*, *13*(10), 52–57. https://doi.org/10.22587/aeb.2019.13.10.7

PERTIWI, R. (2019). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada Pt. Pertani (Persero) Kota Makassar Sulawesi Selatan. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8140-Full_Text.pdf